

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bentuk badan hukumnya dapat berupa : Persero Terbatas (PT), Koperasi atau perusahaan daerah (Pasal 2 PBI No. 6/17/ PBI/2004). Undang-undang No.12 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.<sup>1</sup>

Implementasi ialah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan atau mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Intinya, implementasi dapat dilakukan bila sudah terdapat rencana atau konsep acara yang hendak dilakukan.

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal cara atau hasil.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 (konsep, Regulasi, Implementasi)* (Yogyakarta : BPFE,2009), h.87

<sup>2</sup> Badudu dan Sultan Mohammad Zain, *Efektivitas Bahasa Indonesia*

Berbeda dengan Nugroho, menurut tahap penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara dapat dipraktikkan ke dalam masyarakat.<sup>3</sup> Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan Agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut para ahli berpendapat, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

---

(Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 14

<sup>3</sup> Wahab, *Tujuan Penerapan Program* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 63.

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun Lembaga. Kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif.

Aktiva Produktif adalah penanaman dana Bank Islam baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga Islam, penempatan, penyerahan modal penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah

Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi Jasa Keuangan (KJKS) sebagai Lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki peran yang penting dalam penguatan ekonomi dan perluasan lapangan pekerjaan. KJKS sebagai Lembaga koperasi merupakan wadah usaha bersama yang memiliki fungsi sebagai alat perjuangan ekonomi, alat pendidikan, efisiensi usaha dan

kemandirian anggota. Keterbatasan usaha mikro dalam pemupukan modal usaha dan investasi diupayakan melalui penghimpunan dana bersama atau simpanan dikoperasi dan dikelola sebagai pinjaman dana bergulir bagi usaha mikro anggota Koperasi Simpanan yang berkumpul tersebut ternyata belum dapat memenuhi permintaan pembiayaan dari seluruh anggota sehingga dibutuhkan strategi pengembangan pembiayaan bagi usaha mikro anggota Koperasi, baik yang bersumber dari modal sendiri maupun dari modal luar.<sup>4</sup>

Pembiayaan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah semua yang berhubungan membiayai.<sup>5</sup> Perkembangan pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan hal yang positif dari tahun ketahun. Tingginya pertumbuhan penghimpunan dana telah diimbangi dengan pertumbuhan penyaluran dana kepada sektor riil berupa pembiayaan sehingga fungsi intermediasi perbankan dapat relatif terjaga. Pertumbuhan pembiayaan yang baik dapat membantu masyarakat untuk

---

<sup>4</sup> Pristiyanto, dkk., (ed.) "Strategi Pengembangan Jasa Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang," *Jurnal Manajemen IKKM* ISSN 2085- 8418 (2013), h. 28

<sup>5</sup> Depdikup, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.17

meningkatkan kesejahteraan.<sup>6</sup>

Kehadiran Koperasi di Kecamatan Pontang juga membantu masyarakat yang menginginkan modal atau pembiayaan dalam jumlah yang kecil, karena pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi adalah pembiayaan yang difokuskan pada pembiayaan kecil dan makro.

Sistem Operasional Simpanan, Pinjaman dan Pembiayaan pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia menggunakan model BMI Syariah, yaitu sebuah skema pelayanan dengan lima instrumen pemberdayaan berupa Sedekah, Pinjaman, Pembiayaan, Simpanan dan Investasi melalui pengembangan budaya menabung dan pemberdayaan Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf (ZISWAF). Dengan tujuan untuk kemandirian yang berkarakter dan bermartabat sesuai prinsip-prinsip syariah dalam menciptakan kemaslahatan dibidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Spiritual.

---

<sup>6</sup> Ayank Narita Dyatama dan Imamudin Yuliadi, "Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Volume 16 Nomor 1 (April 2015), h. 7

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang terhadap tingkat loyalitas nasabah harus dikaji diatur dan dikelola dengan baik guna meningkatkan kualitas loyalitas nasabah pada pembiayaan.
2. Banyak masyarakat lebih memilih pembiayaan pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang karena Koperasi berpedoman dengan prinsip-prinsip syariah

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada Fokus penelitian mengenai penerapan pembiayaan pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Melalui latar belakang masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana penerapan pembiayaan pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan pembiayaan pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian Analisis Implementasi Pembiayaan Terhadap Nasabah Dalam Penyaluran Dana (Studi Kasus Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang Kabupaten Serang Banten di Lembaga Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi yang baik bagi Perbankan Syariah ataupun Koperasi Syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan pembiayaan.

## 2. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada Perbankan Syariah dan Koperasi Syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti sudah ditemukan diantaranya sebagai berikut: Beberapa riset terkait Koperasi Syariah terutama berkaitan dengan Analisis Implementasi Pembiayaan Terhadap Nasabah Dalam Penyaluran Dana (Studi Kasus Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang Kabupaten Serang Banten telah banyak dilakukan studi terlebih dahulu.

Yang pertama jurnal *Ekonomi dan Bisnis Islam* karya Debby Pramana dan Rachma Indrarini mengenai “Pembiayaan BPR Syariah dalam peningkatan kesejahteraan UMKM: Berdasarkan Maqashid Sharia”, berdasarkan hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan kesejahteraan pada nasabah UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari BPRS. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dari penelitian ini memiliki kesamaan metode yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah objek. Penelitian terdahulu dilakukan di BPR Syariah sedangkan penelitian sekarang dilakukan di PD BPR Serang KC Pontang dan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.<sup>7</sup>

Yang kedua Jurnal *Studi Islam* karya Fatturroyhan dan Mufti Afif mengenai “Pembiayaan Defisit APBN Menurut Umer Chapra”, berdasarkan hasil peneliti ini menunjukkan bahwa pembiayaan defisit APBN Indonesia pada tahun

---

<sup>7</sup> Debby Pramana dan Rachma Indrarini, “Pembiayaan BPR Syariah dalam peningkatan kesejahteraan UMKM: Berdasarkan Maqashid Sharia”, *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1 ( Januari-Juni 2017), h. 2.

2010-2015 pembiayaan defisit anggaran berasal dari dua sumber yaitu, pembiayaan utang yang terdiri pinjaman dalam negeri dan luar negeri, dan pembiayaan non-utang yang terdiri dari pendapatan pajak, manajemen atau privatisasi BUMN, Dan hasil pengelola aset. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian literature dengan metode analisis kritik sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.<sup>8</sup>

Yang ketiga jurnal karya Ridwan Muchlis mengenai “Analisis SWOT *Financial Technology* (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)”. Berdasarkan penelitian ini perkembangan aplikasi fintech ternyata memiliki beberapa kelemahan, salah satunya harus membutuhkan jaringan internet yang mendukung untuk efisiensi aktivitas pembiayaan di Bank Syariah. Peneliti ini menggunakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode analisis SWOT. Perbedaan

---

<sup>8</sup> Fatturroyhan dan Mufti Afif, “Pembiayaan Defisit APBN Menurut Umer Chapra”, *CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam*, Vol. XII, No. 1 ( 2017), h. 3.

dari penelitian ini dan penelitian sekarang salah satunya objek, peneliti dilakukan di 4 Bank Syariah di Kota Medan, sedangkan peneliti sekarang dilakukan di PD BPR Serang KC Pontang dan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.<sup>9</sup>

Yang keempat Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam karya Maulida Masruroh mengenai “Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas Di Bank Syariah”. Berdasarkan penelitian ini sebuah pembiayaan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan *Profitabilitas* pada Bank itu sendiri, tetapi pada kenyataannya, data pembiayaan dari OJK pada beberapa bulan terakhir menunjukkan jumlah pembiayaan yang semakin tinggi, tetapi ROA yang semakin menurun. Peneliti ini menggunakan penelitian regresi linear sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ridwan Muchlis, “Analisis SWOT *Financial Technology* (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)”, *Ar-Tawassuth*, Vol. III, No.2 (2018), h. 35.

<sup>10</sup> Maulida Masruroh, “Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas Di Bank Syariah”, *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3, No.2 (2018), h. 117.

Yang kelima jurnal karya Rina Destiana dan Siti Jubaedah mengenai “Determinan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”. Berdasarkan penelitian bahwa ukuran Bank berpengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM, efisiensi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM, Likuiditas berpengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM dan BI rate tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Peneliti ini menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.<sup>11</sup>

## **H. Kerangka Pemikiran**

Fenomena Koperasi yang ada sekarang ini adalah maraknya persaingan dalam jasa perbankan. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian adalah tentang “Analisis Implementasi Pembiayaan Terhadap Nasabah Dalam Penyaluran Dana (Studi Kasus Koperasi Syariah Benteng

---

<sup>11</sup> Rina Destiana dan Siti Jubaedah, “Determinan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”, *JRAK*, Volume 3 Isue 2 (Agustus 2017), h. 59.

Mikro Indonesia Cabang Pontang Kabupaten Serang Banten.”.

Pembiayaan mempunyai peranan penting dalam perekonomian untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak- banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan.<sup>12</sup>

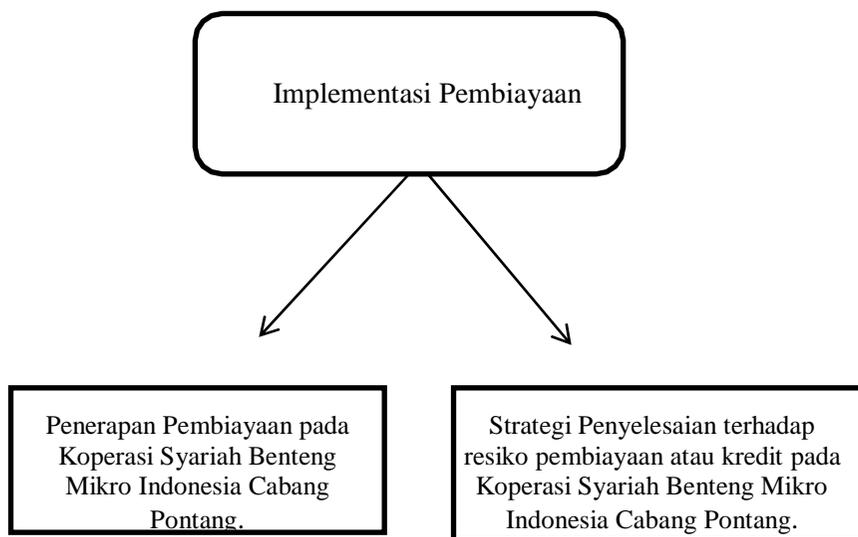
Setiap pejabat Bank yang berhubungan dengan pembiayaan harus menempuh prosedur pembiayaan yang sehat, yang meliputi prosedur, persetujuan pembiayaan, proses administrasi serta pengawasan pembiayaan.<sup>13</sup>

Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Dandi, “Sistem Pembiayaan Pada WOM Finance Parepare (Studi Komparatif Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah”, (Skripsi STAIN Parepare, 2017), h. 16.

<sup>13</sup> Muh Hidayat, “Studi Komparatif Prosedur Pemberian Pembiayaan Mikro antara Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Capem Sukorejo Blitar”, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2019), h. 47.



Gambar 1.1

## I. Metode Penelitian

Beberapa unsur dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini berupaya menggambarkan kondisi faktual yang diperoleh dari

hasil pengolahan data secara kualitatif melalui observasi disertai dengan wawancara. Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan fenomenologi.

## 2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek dan sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dan kebenarannya dalam penelitian, yang menggambarkan lokasi dan waktu. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang.

## 3. Sumber Data yang digunakan

### a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan. Adapun yang akan diwawancarai seperti Pimpinan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari kepustakaan internet, artikel yang berkaitan dan lain-lain.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian dalam SKRPSI ini adalah pengelola Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang. Jumlah populasi tersebut sebanyak 9 Orang yang terdiri dari, (4) orang pengelola dan (5)

orang pengurus Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengertian lain menurut Ari Kunto Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menentukan besarnya ukuran sampel dalam skripsi ini, peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling yaitu pengembalian sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu.<sup>14</sup>

Pertimbangan tertentu ini yaitu orang atau subjek yang memang memiliki pengaruh atau yang paling tahu apa yang kita harapkan sesuai dengan data yang kita butuhkan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 3 orang dari pengelola Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang yaitu Administrasi

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto, dkk., (ed.) *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 64.

Pembukuan, *Account Officer* (AO) dan Pengelola karena memiliki informasi terkait penelitian ini yang terdapat pada Peningkatan Pembiayaan.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

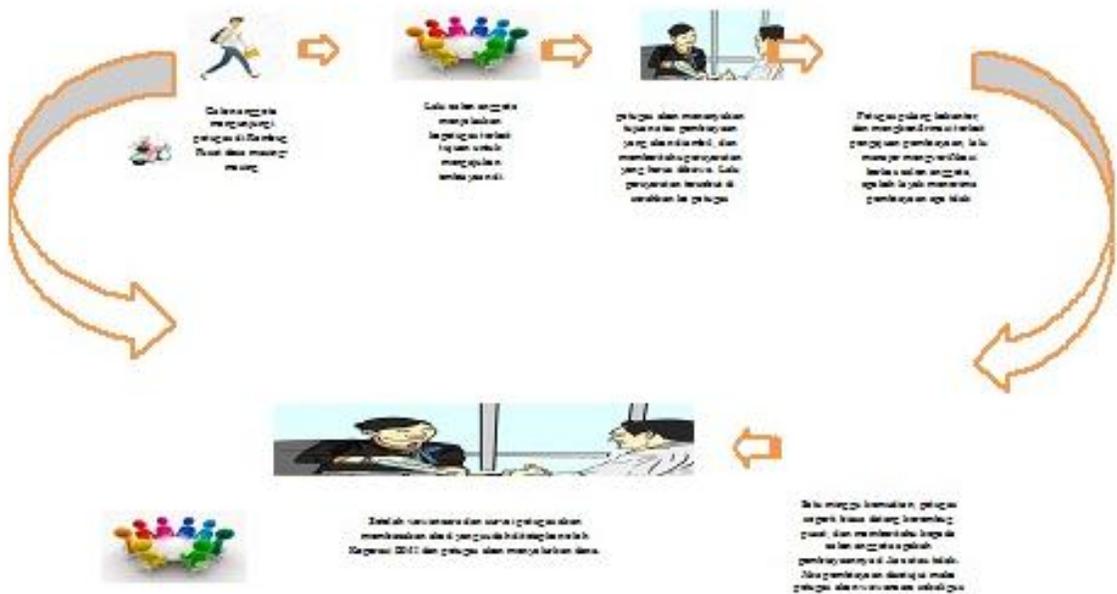
1. Metode pengamatan (observasi), Metode pengamatan adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati kondisi atau fenomena yang ada dilapangan.
2. Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari pihak yang bersangkutan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara dan instrument wawancara.

Adapun yang diwawancarai sebagai berikut:

- a. Asisten Manajer Pembiayaan
- b. Asisten Manajer Administrasi
- c. Asisten Manajer Keuangan

3. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen. Adapun dokumen yang harus dipersiapkan dalam mengajukan pembiayaan di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia sebagai berikut:
- a. Anggota harus sudah menikah
  - b. Anggota harus berdomisili.
  - c. Menyerahkan Foto Copy KTP Suami Istri
  - d. Kartu Keluarga.

Berikut Skema dalam mengajukan pembiayaan di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.



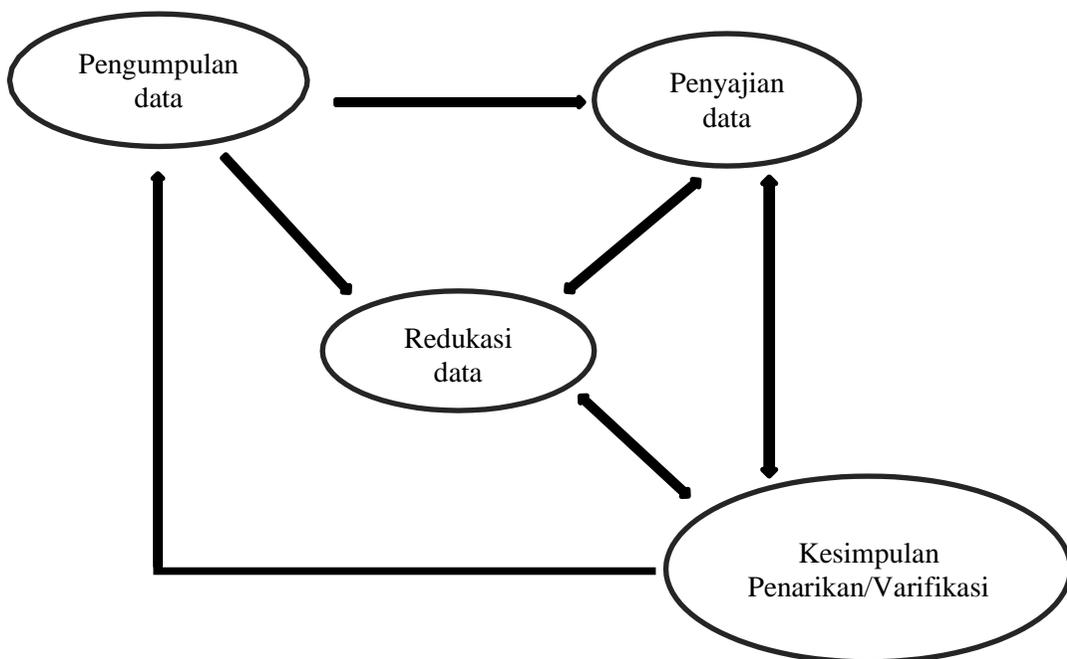
Gambar 1.2

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*).<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016), h. 7.

Komponen analisis data model Miles dan Huberman.



Sumber: Miles dan Huberman (1992:20)

Gambar 1.2

Empat tahapan dalam analisis data Miles dan Huberman yaitu:

- a. Pengumpulan data (*data collection*) yaitu dengan observasi, wawancara dan triangulsi.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum hasil pengumpulan data dan memilih serta memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan pembahasan penelitian.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu yang menyajikan

hasil data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel, grafik, atau sejenisnya. Penyajian data yang terkumpul dapat diorganisasikan serta dapat diketahui susunan polanya sehingga dapat diharapkan lebih mudah dipahami.

- d. Penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion and verification*) merupakan tahap terakhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan sementara yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan memungkinkan berubah setelah ditemukan bukti-bukti baru.

#### **7. Validasi Data ( Trianggulasi).**

Trianggulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dapat menggunakan dua

atau lebih pengamatan/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah.<sup>16</sup>

## **J. Sistematika Pembahasan.**

Agar mendapat hasil penulisan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan, maka sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, yang didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan Teori**, didalam bab ini meliputi landasan teori yang didalamnya membahas tentang pengertian KOPERASI SYARIAH BENTENG MIKRO INDONESIA CABANG PONTANG secara umum. Pengertian pembiayaan, dan penelitian terdahulu.

## **Bab III Gambaran Koperasi Syariah Benteng Mikro**

---

<sup>16</sup> Bachtiar S. Bachri, “ Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10 No 1 ( April 2010), h. 57.

**Indonesia Cabang Pontang**, bab ini meliputi lokasi penelitian yaitu, Gambaran Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Pontang yang berisi tentang sejarah, visi, misi, struktur dan sebagainya.

**Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian**, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dari analisis data yang digunakan dalam penelitian dan proses penyelesaian dalam meningkatkan pembiayaan.

**Bab V Penutup**, bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang ditulis oleh peneliti dan saran-saran